

Lampiran 2
Hasil wawancara 1

Nama Pewawancara : Amelia Puspanegara
Nama Responden : Indra Prawira
Responden ke : I
Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2023
Keterangan : P = Peneliti, K = Indra

Bapak Indra Prawira selaku Kepala Accounting CV. Royal Super Feed. Berikut wawancaranya :

- P : untuk pertanyaan pertama saya, apakah di CV. Royal Super Feed sudah menerapkan akuntansi lingkungan, dan sejauh mana proses penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan ?”
- I : pada perusahaan CV. Royal Super Feed memang sudah menerapkan Akuntansi Lingkungan , walaupun memang masih dalam level yang belum maksimal, hal ini dikarenakan Aktivitas produksi kami sangat berdampak pada lingkungan. Pengungkapan biaya-biaya tersebut kami kelompokkan berdasarkan jenisnya. Tetapi, pengungkapannya masih belum diidentifikasi secara khusus oleh pihak perusahaan, karena identifikasi yang dilakukan perusahaan dalam melakukan tahapan-tahapan perlakuan biaya lingkungan diperlakukan sebagai biaya overhead pabrik. Biayanya mencakup biaya-biaya bahan tak langsung, buruh tak langsung dan biaya- biaya pabrik lainnya yang tidak mudah untuk diidentifikasi atau dibebankan langsung pada suatu pekerjaan, dan hasil produksi.
- P : Biaya-biaya lingkungan apa saja yang timbul di perusahaan
- I : Biaya lingkungan itu terdiri dari biaya limbah dan juga biaya sumbangan, dan tiap tahun memang ada anggarannya. biaya sumbangan ini yang biasanya disalurkan kepada warga dan anak-anak yatim di daerah sekitar perusahaan. Menurut laporan komersial fiskal sumbangan ini tidak boleh dibiayakan. Pada tahun depan perusahaan akan menerapkan laporan keuangan berbasis resiko karena terkadang pada perusahaan mengalami penurunan produksi pakan ternak yang biasanya disebabkan karena faktor alam

- P : Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi pak, dan bagaimana upaya untuk menangani kendala tersebut ?
- I : Biasanya dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam penerapan akuntansi lingkungan, misalnya mengatasi terkait masalah kerusakan lingkungan pihak pihak yang langsung terkait dalam masalah tersebut biasanya pihak bagian kepala produksi yang berkoordinasi dengan kelurahan, atau Rt dan Rw untuk masalah tersebut. Karena memang dari awal CV. Royal Super Feed ini sudah bekerja sama dengan PAC (Personnel Assessment Center) lingkungan untuk menangani berbagai masalah kerusakan lingkungan.
- P : Untuk sosialisasi dalam perusahaan ini bagaimana pak?
- I : Dalam pelaksanaan penerapan akuntansi lingkungan di CV. Royal Super Feed ini, perusahaan melakukan sosialisasi dan melibatkan karyawan dalam menerapkan akuntansi lingkungan
- P : Apakah ada penurunan dalam produksi pakan ternak ini bapak ?
- I : Produksi gula juga pernah mengalami penurunan di perkulakan, perusahaan ini variabelnya banyak sekali, tidak menutup kemungkinan salah satu variabel itu variabel alam paling banyak. Hanya saja di variabel alam ini kita tidak bisa menyalahkan alam, harus pandai- pandai cara mengatasinya bagaimana. Karena itu disitu perusahaan belum menerapkan, tahun depan mungkin perusahaan akan membuat anggaran ini berbasis resiko. Jadi kita membuat program- program itu resiko apa saja yang kemungkinan terjadi, resiko itu akan mengarahkan pada sasaran. Resiko bukan beranggapan hal yang negatif, resiko itu ada resiko positif dan negatif. Resiko positifnya peluang apa yang harus kita ambil, resiko negatifnya apa yang harus kita hindari seminimal mungkin.
- P : Dalam penurunan penjualan ini apakah mempengaruhi anggaran biaya lingkungan pak ?
- I : Sebetulnya berpengaruh tapi tidak terlalu banyak, tapi memang ada pengaruhnya karena kita kewajiban, stakeholder kan termasuk lingkungan juga, karyawan, dan lingkungan sekitar. Cuma dalam konteksnya komposisinya kalau perusahaan sedang rugi jadi tidak bisa memberikan sebesar seperti biasanya.
- P : untuk penyajian pelaporan biaya-biaya lingkungan apakah diungkapkan ?

- I : Penyajian nya masuk di dalam komponen harga pokok produksi, masuk di komponen biaya-biaya di situ sebagai pengurang dari pendapatan hanya saja yg membedakan dari komponen laporan keuangan krusial dan komersial fiskal. Anggaran yang digunakan ini berasal dari anggaran perusahaan yang dihasilkan tiap tahunnya, istilahnya perusahaan ini self assestment (membiayai sendiri), kalau kita tidak ada dana atau tidak menghasilkan maka kita bisa pinjam di bank dulu dan nanti akan jadi beban perusahaan
- P : Untuk anggaran biaya yang digunakan dalam menerapkan akuntansi lingkungan ini berasal darimana pak?
- I : Penyajian nya masuk di dalam komponen harga pokok produksi, masuk di komponen biaya-biaya di situ sebagai pengurang dari pendapatan hanya saja yg membedakan dari komponen laporan keuangan krusial dan komersial fiskal. Anggaran yang digunakan ini berasal dari anggaran perusahaan yang dihasilkan tiap tahunnya, istilahnya perusahaan ini self assestment (membiayai sendiri), kalau kita tidak ada dana atau tidak menghasilkan maka kita bisa pinjam di bank dulu dan nanti akan jadi beban perusahaan.

Hasil Wawancara 2

Nama Pewawancara : Amelia Puspanegara

Nama Responden : M. Hasan

Responden ke 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2023

Keterangan : P = Peneliti, H= Hasan

Bapak M. Hasan selaku Kepala Produksi CV. Royal Super Feed.

Berikut wawancaranya :

- P : Bagaimana kepedulian dan kebijakan perusahaan dalam menangani masalah lingkungan di perusahaan ?
- H : Dalam kebijakan perusahaan yang menangani masalah lingkungan disekitar wilayah perusahaan kami melaksanakan kebijakan tersebut melalui PKBL dan pertanggungjawaban sosialnya (CSR) kami utamakan di wilayah Ring 1.
- P : sejauh manaproses penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan ?
- H : Sekitar beberapa tahun yang lalu saat masih awal – awal CV. Royal Super Feed baru berdiri, terjadi pencemaran limbah yang mengganggu ekosistem lingkungan yang bisa berdampak langsung kepada masyarakat disekitar wilayah perusahaan, itu salah satu kendala yang harus diatasi oleh pihak perusahaan dalam proses penerapan akuntansi lingkungan ini
- P : untuk program tanggung jawab sosial atau CSR, Bentuk tanggung jawab seperti apa yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya ?
- H : Di CV. Royal Super Feed ini ada program yaitu program kampung sehat di sekitar wilayah perusahaan, pembagian sembako kepada masyarakat di sekitar wilayah perusahaan, santunan anak yatim, pembenahan jalan sekitar pabrik.
- P : untuk masalah limbah bagaimana Pak, dan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dalam menangani pencemaran limbah seperti apa ?
- H : Untuk tanggung jawab sosial ini yang terkait dengan masalah pencemaran limbah yang berdampak kepada masyarakat biasanya

perusahaan melakukan berbagai upaya, upaya yang dilakukan perusahaan salah satunya adalah dengan memperbaiki jalan disekitar yang rusak karena sering dilewati truk perusahaan, kemudian diadakan kegiatan sosial memberi sumbangan anak yatim, sembako untuk warga sekitar

- P : Untuk masalah pencemaran limbah ya pak, upaya apa yang dilakukan perusahaan dalam menangani masalah tersebut?
- H : upaya Perusahaan melakukan dalam menangani masalah yang dapat mencemari lingkungan sekitar perusahaan ini dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait seperti PAC dan perusahaan jasa pengolahan limbah yang diharapkan membantu perusahaan untuk kedepannya jauh lebih baik
- P : apakah ada tempat khusus pada perusahaan yang digunakan untuk proses pengelolaan limbah?
- H : Ada, seperti yang saya bilang tadi perusahaan bekerjasama dengan PAC, Perusahaan Pengolahan Limbah dll. setiap tahun selalu dikontrol, karena ada pemeriksanya juga, kalau tidak dikontrol bisa terjadi kendala lingkungan, dan bisa terjadi demo-demo masyarakat.